

ABSTRAK

Diaspora “Lokal” Minangkabau (Kajian Identitas dan Adaptasi Masyarakat Minangkabau Perantau di Lampung)

Oleh

MELDA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji orang Minang dalam memahami dan memaknai dirinya sebagai perantau di Lampung. Mengkaji diaspora Minang melalui pembentukan komunitas etnis dirantau. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan dalam penelitian adalah masyarakat perantau Minangkabau yang tergabung dalam organisasi keluarga Minang di Lampung. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sistem matrilineal dan tanah *ulayat* pada adat Minangkabau mengharuskan laki-laki pergi merantau untuk mencari penghidupan, selain itu merantau juga karena pendidikan dan pekerjaan. Merantau membuktikan anak laki-laki bisa sukses tanpa harta warisan. (2) Diaspora Minangkabau harus bisa menjadi seseorang yang tangguh dan kuat agar bisa menjalani kehidupan di rantau. Komunitas etnis yang dibentuk diaspora dapat dijadikan sebagai identitas dan petunjuk arah di rantau. (3) Adaptasi diaspora Minang di rantau terjadi ketika adanya interaksi yang baik dengan masyarakat lokal, penyesuaian diri termasuk salah satu cara bertahan hidup agar bisa di terima di daerah rantau.

Kata kunci: merantau, komunitas etnis, identitas, adaptasi, minang.

ABSTRACT

Minangkabau “Local” Diaspora (A Study on the Identity and Adaptation of the Minangkabau Migrant Peoples in Lampung)

By

MELDA PUTRI

This study aims to examine the Minang people in understanding and interpreting themselves as immigrants in Lampung. Examine the Minang diaspora through the formation of an ethnic community in the region. The method used is a qualitative method. The informants in the study were Minangkabau nomads who were members of the Minang Family organization in Lampung. Collecting data using observation, interview and documentation. Data analysis using qualitative analysis consist of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusion. From the result of the research and discussion, it can be conclude as follow: (1) the matrilineal system and ulayat land in Minangkabau customs require men to go abroad to earn a living, besides that they also migrate because of education and work. Migrating proves that boys can be successful without inheritance. (2) the Minangkabau diaspora must be able to become someone who is tough and strong in order to live life in the overseas. The ethnic communication formed by the diaspora can be used as identities and direction in the overseas. (3) adaptation of the Minang diaspora in the overseas occurs when there is good interaction with the local community, adjustment is one way of survival in order to be accepted in the overseas area.

Keywords: migrate, ethnic community, identity, adaptation, minang.